

**PENGARUH PENDEKATAN *MINDFUL LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII DI MTS
TAMAN PENDIDIKAN ISLAM MEDAN TAHUN AJARAN
2019/2020**

**Widia Fitriani Sitopu
Ramlan Padang
Nurdiani**

Abstract

This study aims to determine whether there are influences on student activities and learning outcomes through the mindful learning approach (awareness in learning) in the subjects of the Islamic Moral Class VIII MTs. Islamic education park in Amplas Medan. This type of research is the Classroom Action Research (CAR) carried out collaboratively between researchers and teachers. Data collection techniques used in this study were the method of observation, interviews, documentation, and learning achievement tests. Based on research that is done in MTs. Islamic Education Park shows the percentage of students who learn in the first cycle with the category of observation: 1. Pay attention to the teacher's explanation 83.63%, 2. Ask 76 76% learning material 3. Exchange opinions with friends 80.00% 4. Put out ideas in discussions 78.18% 5. Working together in groups 81.81%. Of the five categories of student learning activities reached an average of 79.961%. From the results of observations of student learning activities can not be said to be successful, because it has not yet reached the indicator of success set in student learning activities that is $\geq 75\%$. Then after the action is carried out, based on the results of data analysis it is known that, learning by applying the Mindful Learning approach has an impact on student learning outcomes that have increased. This can be seen from the increase in student learning completeness, and it can be concluded that through the application of the Mindful Learning approach, there is a better improvement from Silkus I to the Second cycle. The percentage of results in the first cycle of 69.10% increased in the second cycle of 89.10%. Therefore, an increase in student learning outcomes in cycle II shows that learning using the Mindful Learning model has succeeded in increasing student learning.

Keyword: *Mindful, Learning, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah didukung oleh banyak pihak dan faktor. Salah satu pihak yang bersangkutan adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penting yang ikut meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya di sekolah. Keberhasilan proses belajar mengajar yang ada di sekolah sangat dipengaruhi bagaimana seorang guru melaksanakan pengajaran baik melalui metode, strategi dan model pembelajaran yang digunakan. Dalam proses pembelajaran seorang guru juga diharapkan mampu mencerminkan akhlak yang baik agar dapat memberikan contoh kepada siswa. Maka, terciptalah proses pembelajaran yang baik, dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, proses pembelajaran Aqidah Akhlak ini sangat penting untuk dipelajari oleh siswa di sekolah.

Kenyataan menunjukkan bahwa selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional dengan pendekatan "Teacher Centred" yaitu pendekatan yang lebih berpusat pada guru, sehingga kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru. Pola pembelajaran seperti demikian harus dirubah, dengan cara mengiringi peserta didik untuk mencari pengetahuannya sendiri dengan, memotivasi kemudian menjadi faktor penting dan ensensi dalam menciptakan minat untuk terus belajar.

Melalui pendekatan *mindful*, siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menemukan konsep-

konsepnya secara mandiri dengan berpikir dan belajar sendiri secara sadar. Dalam arti siswa belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Persoalannya, bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran dan mau belajar karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang meningkatkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif." (Marno dan M. Idris, 2008:149) Maka, disinilah penulis menawarkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran Aqidah Akhlak, yaitu Model Pendekatan Pembelajaran *Mindful Learning*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain menggunakan model pendekatan *mindful learning* disertai metode ceramah berupa hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas pengertian tindakan di artikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tindakan tingkat keberhasilan atau akibat

tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan dalam menyelidiki sesuatu kegiatan yang berkenaan dengan bagaimana mengumpulkan data yang diperlukan, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat atau instrument pengumpulan data sebagai seperti observasi, tes, interviu, dokumentasi.

Pembahasan

1. Pengertian Pendekatan Mindful Learning

Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen, sebagaimana dikutip Wina Sanjaya, misalnya mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (**teacher centered approaches**) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (**student centered approaches**). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (**direct instruction**), pembelajaran deduktif, atau pembelajaran ekspositori. Adapun pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran **discovery** dan

inquiry serta strategi pembelajaran induktif. (Andi Prastowo, 2015:239)

Pendekatan pembelajaran menurut Sanjaya adalah suatu titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum berdasarkan cakupan teoritik tertentu. Fungsi pendekatan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai acuan pengorganisasian bahan ajar yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. (Wina Sanjaya, 2009:127)

Berdasarkan kamus Inggris Indonesia arti kata "*Mindful*" adalah kesadaran, sedangkan arti kata "*Learning*" adalah pembelajaran. Secara

umum *mindful* adalah kemampuan untuk menggunakan akal yang rasional dalam memutuskan suatu keputusan, melakukan tindakan dengan mengetahui apa dampak tindakan tersebut bagi dirinya secara spesifik.

2. Karakteristik Mindful Learning

Karakteristik dari pendekatan *Mindful Learning* diantaranya:

- Penciptaan kategori- kategori baru yang berkelanjutan.
- Keterbukaan terhadap informasi baru.
- Kesadaran yang implisit akan adanya lebih dari satu perspektif. (Ellen J. Langer, 2008:4) Pembelajaran yang *Mindful Learning* muncul dari adanya ketidak berhasilan pola-pola pembelajaran yang tradisional. Di mana pola pembelajaran tradisional banyak yang mengakibatkan kurang berkembangnya mindset (pola pikir). Dimana mindset adalah kepercayaan

- kepercayaan yang mempengaruhi sikap seseorang, atau suatu cara berfikir yang menentukan perilaku dan pandangan, sikap dan masa depan seseorang. (Adi W. Gunawan, 2008:14)

3. Langkah-langkah Pendekatan *Mindful Learning*

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa dalam masyarakat belajar atau belajar dalam kelompok-kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menerapkan dan menemukan idenya sendiri.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa bagaimana cara memecahkan masalah yang ada mengenai materi dan penggunaannya melalui pengamatan dilingkungan sekitar.
4. Guru memberi kesempatan dan mendorong siswa untuk bertanya ketika menemukan kesulitan melalui diskusi dilakukan dengan kelompok belajarnya.
5. Guru melakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperoleh siswa pada hari itu, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu atau dapat juga hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa.
6. Guru melakukan evaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu.

Evaluasi dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Mindful Learning*

Adapun kelebihan dan kelemahan dari pendekatan *mindful learning* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan *mindful learning*

- a) Siswa belajar bermusyawarah Siswa belajar menghargai pendapat orang lain.
- b) Dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional.
- c) Dapat memupuk rasa kerja sama
- d) Adanya persaingan yang sehat
- e) Pembelajaran lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat menghubungkan kan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- f) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa

karena pembelajaran *mindful learning* menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.

- g) Pengajaran berubah dari “*teacher centered*” menjadi “*student centered*”.

2. Kelemahan Mindful Learning

- a) Pendapat serta pertanyaan siswa dapat menyimpang dari pokok persoalan.
- b) Membutuhkan waktu cukup lama
- c) Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atas sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan slalu tergantung pada orang lain.
- d) Kebulatan atau kesimpulan bahan kadang sukar dicapai.
- e) Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam *mindful learning* guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa

untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan dengan sadar menggunakan cara mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

- g) Sulit dalam merancang pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

Untuk mengantisipasi atau meminimalisir kelemahan tersebut maka

peranan seorang guru bukan sebagai instruktur yang memaksakan kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa dan membantu siswa agar mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya.

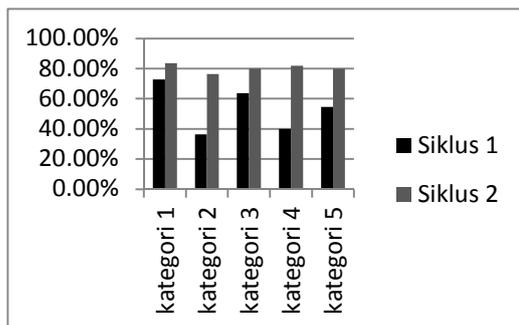
Pembahasan Hasil Belajar

Berikut ini adalah hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan *Mindful Learning*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut hasil belajar siswa MTs. Taman Pendidikan Islam di Medan pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut :

No	Tingkat Kelulusan	Siklus 1		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	38	69,10%	49	89,10%
2	Belum tuntas	17	30,90%	6	10,90%
	Jumlah	55	100%	55	100%

Rekapitulasi hasil belajar Akidah Akhlak siklus I – Siklus II

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Taman Pendidikan Islam di Medan Amplas yakni yang mendapatkan nilai tuntas pada siklus I yaitu 38 orang dan pada siklus II yaitu 49 orang.



Keterangan :

Kategori 1 : Memperhatikan penjelasan guru

Kategori 2 : Bertanya materi pembelajaran

Kategori 3 : Bertukar pendapat dengan teman

Kategori 4 : Mengeluarkan ide dalam diskusi

Kategori 5 : Bekerjasama dalam kelompok

Dan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan pembelajaran *Mindful Learning*, adanya mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I ke siklus Ke II. Persentase hasilnya pada siklus I sebesar 69,10% meningkat pada siklus II sebesar 89,10%. Oleh karena itu, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Mindful Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Penutup

Pengaruh pendekatan *mindful learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs. Taman Pendidikan Islam Medan. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa terdapat pengaruh pendekatan aktivitas belajar Akidah Akhlak, hal tersebut dapat dilihat dari data berikut ini : 1) memperhatikan penjelasan pada tahapan Siklus I ada 40 siswa (72,72%), meningkat pada siklus II menjadi 46 siswa (83,63%), 2) Bertanya dan menjawab, pada siklus I ada 20 siswa (36,36%) meningkat menjadi 42 siswa (76,36%), 3) bertukar pendapat dengan teman pada siklus I ada 35 siswa (63,63%) meningkat menjadi pada siklus II menjadi 44 siswa (80,00%) 4) Mengeluarkan ide dalam diskusi pada siklus I ada 22 siswa (40,00%) meningkat pada siklus II menjadi 43 siswa (78,18%), 5) Bekerjasama dalam kelompok pada siklus I ada 32 (58,18%) meningkat pada siklus II menjadi 43 siswa (81,81%). Pengaruh

pendekatan pembelajaran *mindful learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Taman Pendidikan Islam. Berdasarkan data hasil pada tes siklus II terdapat siswa yang mencapai ketuntasan yaitu 49 orang dengan persentase 89,10% sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan 6 orang dengan persentase 10,90%. Dengan demikian penerapan *Mindful Learning* pada siklus II terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 89,10% dengan ini telah mencapai kriteria baik, yaitu banyak siswa yang belum memperoleh dari katagori ketuntasan pembelajaran telah mencapai 85%, maka adanya peningkatan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Mindful Learning* berhasil meningkat hasil belajar siswa.

Daftar Bacaan

- Abdurrahman, M, *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009
- Abdurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Abdul Hadis, Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Alfabeta, Jakarta, 2008
- Acmad Sunarto, *kamus lengkap bahasa Indonesia*, As. Agency, Jawa Tengah, 2012
- Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Kencana, Jakarta, 2015
- Adi W. Gunawan, *The Secret Of Mindsed*, Pustaka Utama, Jakarta, 2008
- Abu Ahmad dan Widodo Suprianto, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta 1991
- Ellen J. Langer, *Mindful learning*, Erlangga, Jakarta, 2008
- <https://kbbi.web.id/dekat>
- <http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-aqidah-akhlak-serta-tujuan-fungsi.html>
- Permenag, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standarisasi Isi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab di Madrasah*, RI Nomor 2, 2008
- Marlina, Jurnal, Implementasi pendekatan *Mindful Learning* dan Dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Bandar Lampung
- Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Ar-Ruzz Media Group, Jogjakarta, 2008
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1997
- M. Nur Khoiron, *Pendidikan Politik Bagi warga Negara (Tawaran*

- Operasional dan Kerangka Kerja*), LKIS, Yogyakarta, 1999
- Miftahatul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014
- M. Arifin, M.Ed, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1997
- M. Nur Khoiron, *Pendidikan Politik Bagi warga Negara: Tawaran Operasional dan Kerangka Kerja*, Yogyakarta, 1999
- Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*, Depdiknas, Malang, 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Cet, ke-9, Mizan, Bandung, 1999
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014
- Nur Sidah, 2009, *Jurnal*, Efektivitas Pendekatan Mindful Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Bina Bangsa Surabaya
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan kesulitan - kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 2006
- Paizaluddin, dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, Alfabeta, Bandung, 2014
- Rois Mahmud, *Al-Islam: Pendidikan agama Islam*, Erlanga, Jakarta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Stategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Surabaya, 1998
- Syafaruddin, et.all., *Sosiologi Pendidikan*, Perdana Publishing, Medan, 2016
- Sukaria Sinulingga, *Metode Penelitian*, USU Press, Medan, 2015
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar*

Mengajar, Stain pers,
Purwokerto, 2009

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan
Desain Sistem Pembelajaran*,
Kencana, Jakarta, 2009

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran
Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*, Prenada Media
Group, Jakarta, 2012

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama
Islam*, Bumi Aksara, Jakarta,
2010